

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat, mengerjakan, mengubah sesuatu yang dimiliki seseorang. Keterampilan petani merupakan kemampuan petani untuk mengubah perilaku dan kebiasaan berusaha tani menjadi lebih baik. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh petani menyebabkan hasil produksi pertanian yang dilaksanakan oleh petani belum maksimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan petani adalah tingkat pendidikan, lama berusaha tani, umur petani dan beberapa faktor lain. Keterampilan petani tidak lepas dari bimbingan dan bantuan penyuluh pertanian. Komunikasi dua arah ini diharapkan dapat membuat petani dan penyuluh akrab sehingga membuat penerapan materi yang diberikan penyuluh dapat berjalan dengan baik. Penyuluh pertanian merupakan pendidik non formal bagi petani yang meliputi kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pertanian dan keterampilan bertani dari penyuluh petani dan keluarganya melalui proses belajar mengajar (Mardikanto, 2009). Penyuluhan semestinya dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui mekanisme kerja dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi petani. Penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap dan perilaku petani dari tradisional menjadi lebih modern. Tujuan tersebut dapat

dicapai dengan cara dilakukannya kegiatan pelatihan dan program penyuluhan oleh penyuluh pertanian.

Penyuluh pertanian harus mempunyai wawasan yang luas dan berkompeten, disamping membimbing petani (edukator) penyuluh juga berperan sebagai penyedia fasilitas produksi (fasilitator), sebagai motivator dan sebagai komunikator bagi petani. Salah satu indikator yang menunjukkan berperannya penyuluh pertanian adalah berkembangnya keterampilan petani yang ditunjukkan melalui keterampilan bertani petani yang semakin meningkat. Melalui kegiatan penyuluhan, diharapkan keterampilan petani dalam bertani meningkat sehingga dapat mengelola usaha taninya dari mulai musim tanam hingga panen dengan baik sehingga hasil produksi dapat meningkat dan kesejahteraan petani serta keluarganya meningkat. Kegiatan penyuluhan sendiri sudah diatur dalam UU No.16/2006 telah dibentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 (PP N0.43/2009) tentang Pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.

Kecamatan Pati merupakan salah satu kecamatan yang hasil padinya tinggi di Kabupaten Pati yang semakin tahun terus meningkat dilihat dari data produksi padi BPS Kabupaten Pati. Di Kecamatan Pati terdapat dua Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Sidomakmur I dan Sidomakmur II yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Sidomakmur. Budidaya tanaman padi memerlukan keterampilan pertanian yang baik agar hasil produksi dapat meningkat. Hasil produksi padi petani

di Kelompok Tani Sidomakmur I berbeda. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa petani yang masih memiliki keterampilan bertani yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan petani di Kelompok Tani Sidomakmur I beragam. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyeragamkan keterampilan yang dimiliki petani adalah dengan adanya peran penyuluh pertanian yang ada. Peran penyuluh pertanian sangat dibutuhkan untuk membimbing petani dalam meningkatkan keterampilan petani sehingga diharapkan adopsi petani terhadap teknologi pertanian tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi petani sehingga kesejahteraan petani dan keluarganya meningkat. Melalui peran penyuluh, petani juga diharapkan menyadari akan permasalahan yang dihadapi dan penyuluh dapat memberikan solusi atas masalah yang dialami petani.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan**

1. Mendiskripsikan tingkat keterampilan bertani petani padi di Kelompok Tani Sidomakmur I di Desa Dengkek Kecamatan Pati Kabupaten Pati.
2. Mendiskripsikan kemampuan penyuluh sebagai fasilitator, motivator, edukator dan komunikator.
3. Menganalisis pengaruh peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, edukator dan komunikator terhadap keterampilan bertani petani padi di Kelompok Tani Sidomakmur I di Desa Dengkek Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

## **Manfaat**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu sosial mengenai penyuluhan pertanian dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan agar peneliti mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap keterampilan petani padi Di Desa Dengkek, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.
- b. Bagi kelompok tani dan penyuluh : penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai peran penyuluh untuk mengubah keterampilan petani.
- c. Bagi masyarakat dan pembaca umum : penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penyuluh pertanian yang berperan dalam pembangunan pertanian karena meningkatnya keterampilan petani.

### **1.3. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial ada pengaruh peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, edukator, dan komunikator terhadap keterampilan petani di Kelompok Tani Sidomakmur I Desa Dengkek Kecamatan Pati Kabupaten Pati.
2. Secara serempak ada pengaruh peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, edukator, dan komunikator terhadap keterampilan petani di Kelompok Tani Sidomakmur I Desa Dengkek Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

